

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik merupakan seni yang sudah ada sejak abad 200 dan mengalami perkembangan yang signifikan pada abad 700 sebelum mulainya musik *Gregorian Chant*. Perkembangan musik juga berkaitan dengan periode waktu. Periode musik berkembang dari abad pertengahan, Renaisans, Barok, Klasik, Romantik, abad 20, abad 21 serta masih mengalami perkembangan hingga saat ini. Setiap periode memiliki karakteristik gaya karya yang berbeda tentunya.

Periode Barok ditandai oleh munculnya karya musik instrumental yaitu Claudio Montoverdi 1567 – 1643 yang merupakan karya transisi dari periode Renaisans menuju periode Barok. Karakteristik periode Barok menurut Egziabher & Edwards, “*An Important feature of Baroque music is the use of stile concertato (concertato style). In which two or more groups of instruments or voices interact and compete with another this is a feature of Baroque instrumental concerto.*” (Egziabher & Edwards, 2013) Pernyataan tersebut berarti yaitu hal terpenting dari ciri musik Barok adalah penggunaan gaya *concertato*. Dua atau lebih kelompok instrumen atau suara berinteraksi dan bersaing satu sama lain. Ini adalah gaya dari *concertato* instrumental Barok. Kesimpulannya bahwa musik instrumental Barok memiliki beberapa suara saling berinteraksi dan bersaing dalam satu linier musik hal tersebut disebut *concertato* yang merupakan

karakteristik gaya musik instrumental Barok. Setiap komposer memiliki karakteristik karya, namun pernyataan di atas merupakan gambaran besar karakteristik karya periode Barok.

Komposer yang paling berpengaruh dalam karya periode Barok ialah Johann Sebastian Bach adalah seorang komponis, organis, serta *kapelmeister* Jerman periode Barok. Lahir pada 21 Maret 1685 di *Eisenach* Jerman, di kenal dengan karya instrumental sakral gerejawi. Karya – karyanya kental dengan karakteristik periode musik Barok yaitu kontrapuntal dan *bassocontinuo*.

Kontrapuntal atau *counterpoint* merupakan teori musik yang memiliki bentuk susunan melodi lebih dari satu atau disebut polifoni. Menurut Hutchings et al., “*the term fugue holds a particular fascination for the student of music. It suggests the essence of polyphony, the most intricate expression of the complex language of Western music.*”(Hutchings et al., 1960) Pernyataan tersebut membahas keterkaitan fuga dan polifoni yang menjelaskan bahwa istilah fuga memiliki daya tarik tersendiri dalam pembelajaran musik. Berkaitan dengan esensi polifoni yaitu ekspresi paling rumit dan kompleks dalam istilah musik Barat kontrapuntal sangat melekat pada karya fuga. Periode karya fuga sudah hadir pada periode Renaisans abad 14 dan mengalami perkembangan yang pesat serta kompleks pada periode Barok. Perkembangan karya fuga di tandai dengan komposisi karya *Art of Fugue BWV 1080*.

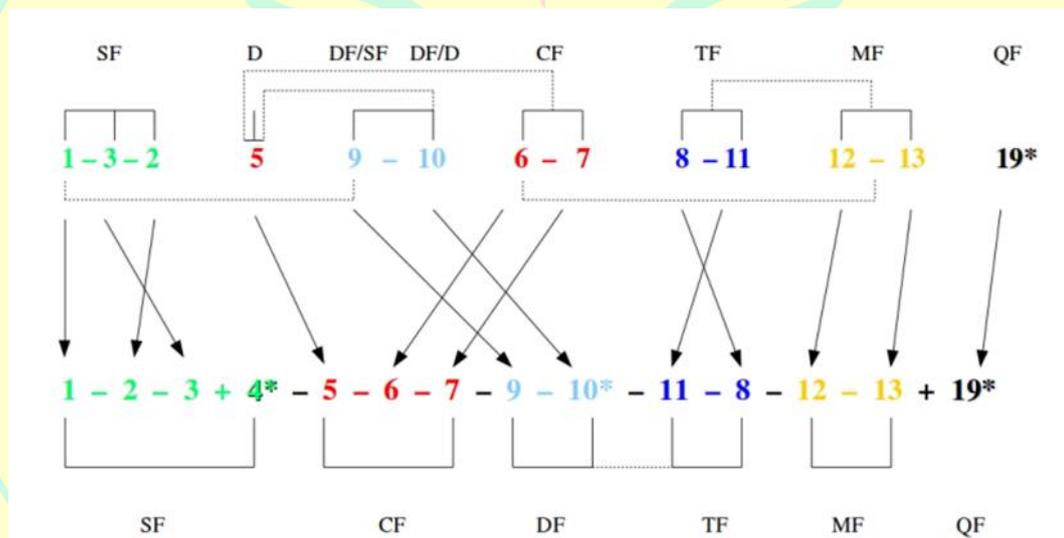
Fuga merupakan jenis eksperimen karya instrumental yang sangat kompleks dalam perkembangan musik periode Barok. Fuga adalah karya polifoni untuk dua

atau lebih suara yang berkembang dengan karakteristik kontrapuntal, subjek atau motif. Bentuk karya yang paling berkembang sangat tinggi dalam musik Barok. Menurut Giraud et al., *“the Italian word fuga is related to the Latin words are played by each voice, one following the other in succession. They occur either in their initial form or more often, altered or transposed, building a complex harmonic texture.”*(Giraud et al., 2015) Definisi fuga merupakan Bahasa Italia kata fuga terkait dengan kata Latin *fugere* (melarikan diri) dan *Fugare* (mengejar): Pola dimainkan oleh setiap suara, satu suara mengikuti suara lainnya *Fugues*. Subjeknya sering mengalami motif melodi alterasi atau transposisi, dan juga membangun harmonisasi yang kompleks. Kesimpulan dari yang di deskripsikan, fuga merupakan karya yang terdiri lebih dari satu suara memiliki subjek tema yang mengalami pengembangan melodi dengan motif melodi alterasi atau *transpose* sehingga menjadi harmonisasi yang kompleks.

Komposisi karya fuga terjabarkan pada karya *Art of Fugue BWV 1080*. Karya *Art of Fugue* merupakan karya yang dikomposisikan pada dekade terakhir J. S. Bach yaitu 28 Juli 1750 merupakan komposisi karya instrumen yang tidak lengkap karena masih akan mengalami perkembangan. Karakteristik karya Barok adalah *basso continuo* namun periode Barok memiliki karakteristik spesifik setiap abad. Menurut Egziabher & Edwards, *“for sixteenth – century composers the rules of counterpoint were of paramount importance. While their seventeenth – century counterpart were emboldened to break the rules and experiment unconventional dissonance in the interest of dramatic expression.”*(Egziabher & Edwards, 2013) Pernyataan berikut menyatakan suatu perkembangan musik yang spesifik yaitu

pada abad 16 identik dengan gaya kontrapuntal atau yang disebut berlawanan. Pada abad 17 karakteristik Barok mengalami perkembangan dengan disonansi dan nonkonvensional yang tertarik pada ekspresi drama atau sering juga disebut kontrapuntal yang kompleks.

*Art of Fugue BWV 1080* merupakan penggambaran teknik karya fuga yang spesifik. Karya ini merupakan karya dari komposer periode Barok yaitu Johann Sebastian Bach memiliki struktur yang terdiri dari 19 karya.



Gambar 1: contoh skema karya, sumber: <https://www.teoria.com/en/articles/kdf/XIII/>, 2020

Garis terus menerus : menunjukkan koeksistensi di dalam bagian yang sama yang dibuat dengan menggunakan kriteria teknis yang serupa.

Garis putus – putus : menunjukkan penggunaan bahan umum.

Panah	: menunjukkan penempatan akhir dari fuga
SF	: Fuga Sederhana ( <i>Simple Fugue</i> )
D	: Bermotif ( <i>Dotted</i> )
DF	: Fugues Ganda ( <i>Double Fugues</i> ) memiliki 2 tema <i>subject</i>
FC	: <i>Counter Fuga (Fugue Counter)</i>
FT	: Fuga memiliki 3 tema dan subjek ( <i>Triple Fugues</i> )
MF	: Fuga Inversi ( <i>Mirror Fugues</i> )
QF	: <i>Fugue Empat Kali Lipat (Quarter Fugue)</i>

Pembahasan analisis penelitian ini di fokuskan pada bagian XIII termasuk ke dalam bagian MF (*Mirror Fugues*) yaitu cermin horizontal yang di sebut inversi. Analisis karya ini menurut beberapa aspek analisis karya yaitu: Analisis bentuk dan struktur komposisi karya fuga, dan pengembangan motif melodi fuga.

Skema di atas merupakan gambar skema lengkap karya *Art of Fugue* BWV 1080 terdiri dari karya bagian I sampai karya bagian IX, namun karya XIV sampai karya XVIII merupakan komposisi karya yang tidak lengkap, yang dikomposisikan pada dekade terakhir hidupnya, yang merupakan karya tertinggi komposer yaitu eksperimen karya instrumental *monotematik*.. Pada karya *Art of Fugue* BWV 1080 bagian karya saling berkaitan satu sama lain, pada karya bagian I, V, XII, dan XIII merupakan karya yang dapat dianalisis secara *independent*.

Menurut Kerman, “Art of Fugue merupakan sebuah karya musik yang termasuk jenis pembelajaran komposisi dan merupakan karya yang tidak lengkap dan instrumentasi yang tidak ditentukan oleh Johann Sebastian Bach atau disebut juga *study score*.”(Kerman, 2015) Peneliti sangat tertarik pada bagian XIII karya, dengan identifikasi bentuk, struktur serta melodi pengembangannya. Peneliti tertarik karena merupakan karya terakhir yang komposisinya ditulis lengkap serta dapat dianalisis secara *independent*. Art of Fugue BWV 1080 bagian XIII terdiri dari sub bagian karya *rectus* dan *inversus*, transkripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen gitar duet, karena memiliki keterkaitan dengan mayor peneliti dalam perkuliahan. Selain itu peneliti menggunakan transkripsi gitar duet agar memiliki kedekatan dalam menganalisis karya.

### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti tertarik dengan karya *Contrapunctus XIII Rectus Inversus* dalam karya *Art of Fugue BWV 1080* transkripsi instrumen duet gitar dalam hal analisis melodi serta motif pengembangan yang meliputi pembelajaran komposisi serta pembelajaran ilmu bentuk analisis musik. Penelitian ini difokuskan pada menganalisis bentuk, struktur, dan motif pengembangan melodi. Karya yang akan dianalisis adalah *Art Of Fugue BWV 1080 Contrapunctus Rectus dan Inversus XIII* bagian *Rectus* dan *Inversus* dalam *instrument* gitar duet transkripsi partitur oleh *Luis Alvarez* yang dipublikasikan pada 11 November 2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus rumusan masalah penulisan ini mengacu pada analisis karya *Art of Fugue Contrapunctus XIII Rectus Inversus* dalam karya *Art of Fugue BWV 1080* transkripsi Luis Alvarez dalam instrumen gitar duet melalui beberapa aspek teknik analisis karya Fuga yaitu, bagaimana bentuk atau form pada karya *Art of Fugue BWV 1080*, dan bagaimana analisis berdasarkan pendekatan pengembangan melodi pada karya *Art of Fugue BWV 1080* melalui teknik analisis bentuk karya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi, pembelajaran serta acuan dalam menganalisis karya fuga baik dari bentuk, struktur, dan motif perkembangan melodi dalam karya *Art of Fugue BWV 1080 Contrapunctus XIII Rectus Inversus* gitar duet transkripsi Luis Alvarez .

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari menganalisis karya secara umum adalah menambah informasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini hendaknya di jadikan acuan pembelajaran serta informasi lebih tentang teknik analisis karya musik. Secara akademisi penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan untuk penelitian pembelajaran lebih lanjut tentang analisis karya musik. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar agar lebih mudah dalam memainkan dalam instrumen dengan bantuan hasil analisis bentuk, struktur, dan motif pengembangan melodi.

Manfaat penelitian ini dalam aspek teoritis adalah sebagai landasan dalam penelitian terkait aspek analisis serta komposisi musik, dan menjadi referensi pada lingkup aspek analisis. Manfaat bagi peneliti adalah memperkaya informasi serta pembelajaran dalam hal menganalisis serta mengomposisi sebuah karya musik.

